

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah swt, Allah pemilik semesta, Allah pemilik pertolongan, Allah pemilik kasih sayang, dengan rahmat beserta taufiq dan inayahnya sehingga karya penulis, yakni skripsi yang berjudul *“Konsep Moderasi (Ummatan Wasathan) dalam Al-Qur’an : Study Komparatif Penafsiran Ibnu Asyur dan Sayyid Quthb”* bisa diselesaikan sebagaimana mestinya, sekalipun dalam bentuk yang sangat sederhana serta terdapat banyak kekurangan yang masih memerlukan perbaikan lagi.

Selanjutnya salawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw dan segenap keluarganya, para sahabat, tabi’in, tabi’ tabi’in, sampai kepada orang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini juga seterusnya.

Dengan kesadaran penuh, penyelesaian skripsi ini tentunya ada campur tangan dan dukungan dari orang-orang baik, maka patutlah penulis sampaikan rasa terimakasih setinggi-tingginya,

Kepada yang terhormat:

1. Yang kami ta’dzimi Segenap jajaran dan Majelis keluarga Pondok Pesantren Nurul Jadid wa bil khusus KH. Zuhri Zaini yang mana berkat doa dan bimbingan serta arahannya penulis bisa mengerti dan bisa mendapatkan ilmu yang barokah. Amin Allahumma Amin.
2. Rektor Universitas Nurul Jadid yakni KH. Hamid Wahid
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an Tafsir Dr.H. Ahmad Fawaid, M.Th.I selaku bapak dan pembimbing juga, yang telah meluangkan waktunya membimbing, mengoreksi tulisan penulis.

4. Pembimbing I KH. Najiburrahman Wahid yang telah mengarahkan penulis, pembimbing II bapak Ahmad Zayyadi, Lc.MA. yang telah mengoreksi dan juga membimbing penulis dalam menyelesaikan TA.
5. Yang tercinta kedua orang tua penulis, yang telah mengasuh mendidik juga membimbing penulis sejak kecil hingga saat ini, Semoga Allah selalu merahmati, melindungi, mengabulkan maqshud keduanya. Amin
Allahumma Amin.
6. Yang terkasih dua saudara kandung penulis kakak sulung Kanda Mukhlis Aly Fadly dan juga yunda Nur Hasanah yang sudah ikut memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan studi ini dengan segera.
7. Juga kepada yang terkasih teman hidup yang insyaAllah sesurga, Gus Umam Makki Mahfudz, yang telah menyemangati penulis agar selalu giat dalam belajar dan menekuni setiap hal yang di kerjakan.
8. Kepada segenap sahabat-sahabat kamar, tak lupa kepala daerah Mbak Fitria Ningsih, teman seperjuangan Siti Zainap, Destatil Maghfiroh, adik tercinta Wahibatul Mas'ula, Siti Nurbaya, Uswatun Hasanah, Rofikatul Maula, Siti Ruqayyah, juga dek Eva, dek Ila, dek Firda, dek Yessi.

6. Yang terkasih dua saudara kandung penulis kakak sulung Kanda Mukhlis Aly Fadly dan juga yunda Nur Hasanah yang sudah ikut memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan studi ini dengan segera.
7. Juga kepada yang terkasih teman hidup yang insyaAllah sesurga, Gus Umam Makki Mahfudz, yang telah menyemangati penulis agar selalu giat dalam belajar dan menekuni setiap hal yang di kerjakan.
8. Kepada segenap sahabat-sahabat kamar, tak lupa kepala daerah Mbak Fitria Ningsih, teman seperjuangan Siti Zainap, Destatil Maghfiroh, adik tercinta Wahibatul Mas'ula, Siti Nurbaya, Uswatun Hasanah, Rofikatul Maula, Siti Ruqayyah, juga dek Eva, dek Ila, dek Firda, dek Yessi.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”

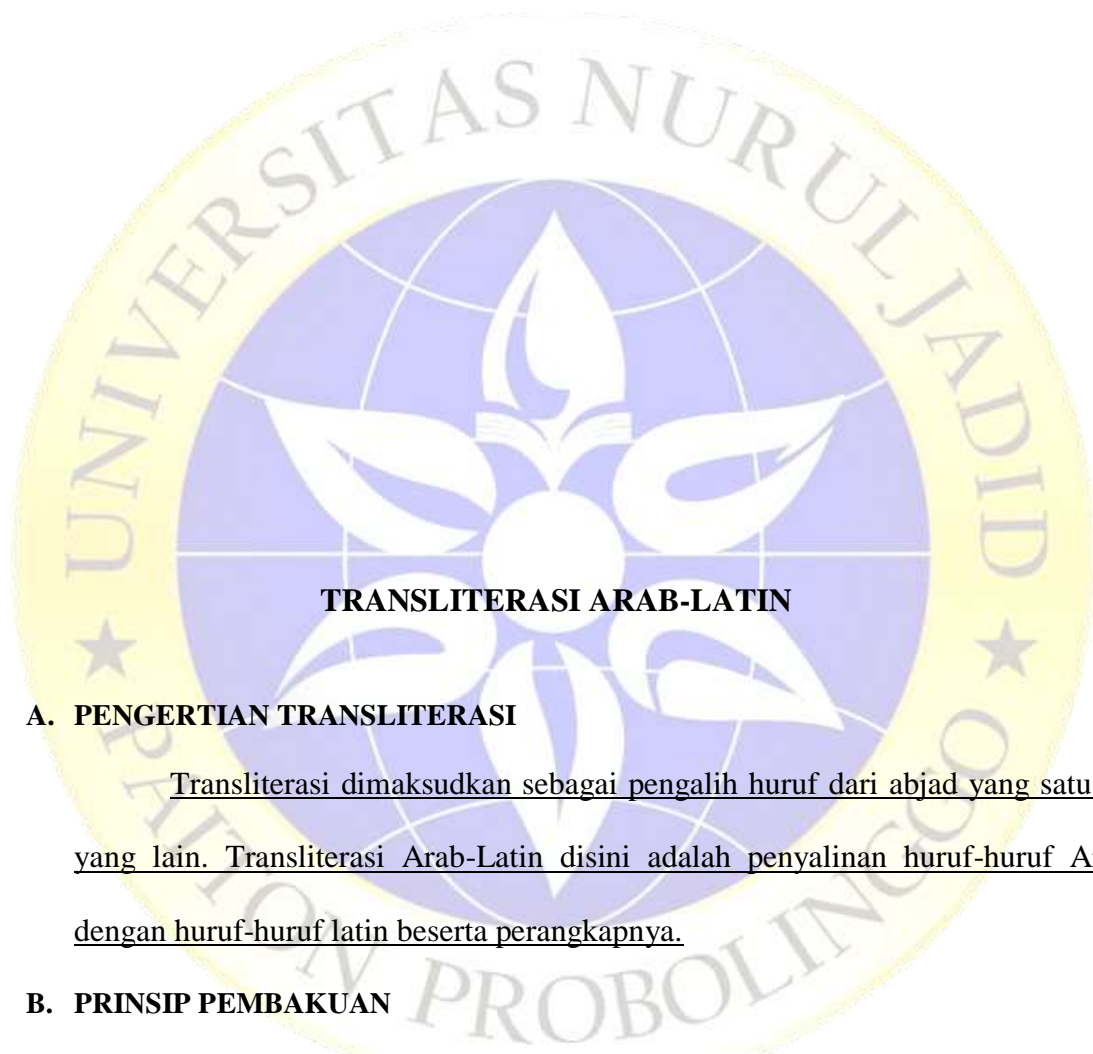
(QS. Al-Baqarah :190)

*Sebuah persembahan untuk keluarga
tercinta,
Untuk Bapak terhebat untuk Ibu terbaik
Semoga selalu dalam lindungan Allah Swt
Amin Amin Allahumma Amin...*

DAFTAR ISI

COVER.....	I
HALAMAN JUDUL	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IX
DAFTAR ISI.....	X
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XII
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5

D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Kajian.....	5
F. Definisi Konsep.....	6
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Penelitian	12
BAB II.....	13
UMMATAN WASATHAN SEBAGAI KONSEP MODERASI BERAGAMA.....	13
A. Islam selaku agama Rahmatan Lil Alamin	14
B. Nilai-Nilai Moderat Islam	17
C. Diskursus Ummatan Wasathan di Indonesia.....	21
BAB III	25
UMMATAN WASATHAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF ULAMA TAFSIR .25	25
A. Pengertian Umat dan Wasat	25
B. Ayat-Ayat Perihal Ummatan Wasatan	33
C. Tafsir Para Ulama	35
BAB IV	48
ANALISIS STUDY KOMPARASI UMMATAN WASATHAN PERSPEKTIF IBNU	
ASYUR DAN SAYYID QUTUB	48
A. Komparasi Ibnu Asyur dan Sayyid Qutub	48
B. Relevansi konsep Ummatan Wasathan dalam Konteks Ke-Indonesiaan.....	52
BAB V	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda dikritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut adalah hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi

Arab-Latin, di antaranya meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid

Adapun penjelasannya secara berurutan adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	Aa
ِ	Kasrah	Ii
ُ	Dammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, teransliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i	Kaifa
و	Fathah dan wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<u>Tanda</u>		<u>Huruf</u>		
<u>dan</u>	<u>Nama</u>	<u>dan</u>	<u>Nama</u>	<u>Contoh</u>
<u>huruf</u>		<u>tanda</u>		

ا/آ	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
إ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbutah

- ✓ Ta' Marbutah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' Marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan ta' Marbutah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' Marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ﺝ” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

1

